

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem recruitment tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Kauman ada dua cara yaitu untuk tenaga pendidik maupun kependidikan baru yang menjadi ASN atau PNS, sepenuhnya dihandle oleh pemerintah dimana proses seleksi dan recruitment dilakukan oleh pemerintah, pihak SMA Negeri 1 Kauman hanya menerima tenaga Pegawai Negeri Sipil yang ditempatkan disana oleh Pemerintah. Kedua, tenaga Non PNS dimana proses recruitment sepenuhnya menjadi otoritas sekolah sesuai dengan kebutuhan tenaga yang diperlukan. Proses yang dilakukan yaitu dengan wawancara dan investigasi melalui pengalaman yang dimiliki oleh calon yang dibutuhkan.
2. Peran pemimpin dalam upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan antara lain memberi pembinaan rutin tentang disiplin pegawai, pengembangan kompetensi dan kemampuan sesuai dengan bidangnya kemudian motivasi, pengembangan kualitas dan kompetensi dengan mengikutsertakan diklat, MGMP, hingga MGMPS, menerapkan manajemen partisipatif, serta menerapkan manajemen transparansi.
3. Kendala yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Kauman dalam upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), dimana sebenarnya sekolah

mengalami kekurangan tenaga, akan tetapi pemerintah belum mampu mencukupi kekurangan tersebut, dan justru membuat peraturan dimana pihak sekolah tidak boleh merekrut guru Non PNS sembarangan. Solusi yang dilakukan untuk menghadapinya yaitu tetap mengadakan recruitment tenaga non PNS, dengan meminta ijin dari pemerintah terlebih dahulu.

B. Saran

1. Untuk sekolah diharapkan terus melakukan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga pendidikan sebagai langkah dasar mewujudkan visi misi sekolah. Tingkat kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta didik.
2. Untuk pemerintah, perlu terus mendukung berbagai upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan memenuhi kebutuhan tenaga di masing-masing instansi sekolah.
3. Untuk peneliti sendiri, penelitian ini menjadi pelajaran pribadi untuk menjadi pemimpin yang bijak dan terus berupaya memecahkan kendala serta meningkatkan kualitas anggota.
4. Selanjutnya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu perlu adanya saran yang demi kesempurnaan penelitian ini dan menambah wawasan keilmuan serta tambahan referensi pengetahuan serta mengambil nilai-nilai positif dari hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya.